

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN DOSEN



PILIHAN INVESTASI DI MASA PANDEMI COVID-19 Mengenal Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia

Oleh

Yustina Hiola, SE., Ak., MSA., CA
NIDN : 0930128903

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

- 1. Judul** : Pilihan Investasi di Masa Pandemi Covid-19 : Mengenal Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia
- 2. Ketua Tim Pengusul**
- a. Nama Lengkap : Yustina Hiola, SE., Ak., MSA., CA.
 - b. NIDN : 0930128903
 - c. Jabatan Fungsional : -
 - d. Program Studi : Akuntansi
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Gorontalo
 - f. Bidang Keahlian : Akuntansi
 - g. Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. H. Mansoer Pateda, Desa Pentadio Timur Kabupaten Boalemo/0435-88135
- 3. Anggota Tim Pengusul**
- a. Jumlah Anggota : Dosen 1 Orang
 - b. Nama Anggota 1/
Bidang Keahlian : Lukfiah I. Radjak
 - c. Mahasiswa yang Terlibat : -
- 4. Lokasi Kegiatan /Mitra**
- a. Wilayah Mitra : Desa Huntu Selatan/ Kecamatan Bulango Selatan (Desa/ Kecamatan)
 - b. Kabupaten / Kota : Bone Bolango
 - c. Provinsi : Gorontalo
 - d. Jarak PT Ke Lokasi mitra (Km) :
- 5. Nama Mitra Program** : Masyarakat desa Huntu Selatan
: Kecamatan Bulango Selatan
- 6. Tahun Pelaksanaan** : Tahun Ke – 1 dari 1 Tahun
- 7. Biaya Tahun Berjalan** : Rp. 5.000.000,-
Biaya Keseluruhan : Rp. 5.000.000,-

Gorontalo, 12 Oktober 2020

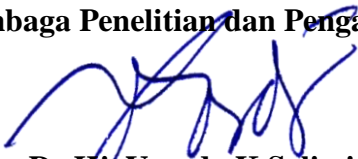
Mengetahui :
Ketua Program Studi

Ketua Peneliti

(Lukfiah I. Radjak,SE,M.Ak)
NIDN. 0930108203

(Yustina Hiola, SE., Ak., MSA., CA.)
NIDN. 0930128903

Menyetujui :
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat


Dr.Hj. Yuszda K Salimi,M.Si
NBM: 1 150 2 7 4

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------|-----|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| RINGKASAN | iv |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3. Tujuan Kegiatan | 4 |
| 1.4. Manfaat Kegiatan..... | 4 |
| BAB II. TARGET DAN LUARAN | 5 |
| BAB III. METODE PELAKSANAAN..... | 6 |
| 3.1. Peserta | 6 |
| 3.2. Peralatan | 6 |
| 3.3. Susunan Acara | 6 |
| 3.4. Metode Pelaksanaan | 7 |
| BAB VI. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 8 |
| 4.1. Hasil Pengabdian | 8 |
| 4.2. Pembahasan | 8 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 10 |
| 5.1. Kesimpulan | 10 |
| 5.2. Saran | 10 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 11 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 12 |

RINGKASAN

Investasi adalah sebuah aktivitas menyimpan atau menempatkan dana pada periode tertentu dengan harapan penyimpanan tersebut akan menimbulkan keuntungan atau peningkatan nilai investasi. Seorang yang berinvestasi disebut dengan investor atau penanam modal. Investasi erat kaitannya dengan bisnis, namun diluar itu ada banyak investasi yang tidak terikat bisnis. Ada banyak investasi non bisnis yang belakangan diminati oleh masyarakat dengan tujuan investasi untuk meningkatkan nilai aset yang dimiliki. Tujuan investasi bukan untuk menjadikan seorang investor cepat kaya, bagaimanapun investasi harus dijalani dengan sabar, komitmen yang kuat serta tetap tenang ketika pasar berfluktuasi. Tapi bukan berarti investasi tidak bisa dilakukan dalam jangka pendek. Ada banyak investasi jangka pendek yang juga sangat menguntungkan sama dengan investasi jangka panjang. Adapun tujuan dari program pengabdian dosen ini adalah untuk memetakan pemahaman akan pentingnya mengenal berbagai investasi legal Indonesia di kalangan masyarakat desa Huntu Selatan dan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai alternative investasi yang dapat dilakukan pada masa pandemic Covid-19.

Metode yang digunakan dalam mencapai tujuan tersebut diatas adalah dengan melakukan sosialisasi serta *sharing knowledge* tentang investasi saham di bursa efek Indonesia yang dapat dilakukan pada masa pandemic Covid-19 oleh dosen akuntansi yaitu Yustina Hiola, SE., Ak., MSA., CA.

Hasil sosialisasi dan *sharing* menemukan bahwa pada umumnya masyarakat di Gorontalo khususnya di desa Huntu Selatan sedikit lebih skeptis dengan investasi yang ditawarkan oleh berbagai pihak dikarenakan maraknya penipuan investasi di Gorontalo. Sehingga kegiatan edukasi seperti ini perlu untuk sering dilakukan guna untuk membentuk kembali kepercayaan masyarakat terhadap investasi di Indonesia

Kata Kunci: Investasi saham, Pandemi Covid-19

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Analisis Situasi Kabupaten Bone Bolango

Kabupaten Bone Bolango adalah sebuah kabupaten di Provinsi Gorontalo, Indonesia. Kabupaten ini merupakan hasil pemekaran Kabupaten Gorontalo tahun 2003. Pada waktu dimekarkan Kabupaten Bone Bolango hanya terdiri atas empat wilayah kecamatan, yaitu: Bone Pantai, Kabila, Suwawa, dan Tapa. Sampai bulan September 2011, Kabupaten Bone Bolango mengalami banyak proses pemekaran kecamatan dan desa/kelurahan, sehingga jumlah kecamatan dan desa/ kelurahan menjadi banyak, yaitu 17 kecamatan dan 1 kecamatan persiapan (wilayah Pinogu), 152 desa, dan 4 kelurahan. Peta Kabupaten Boalemo ditampilkan pada Gambar berikut:



Gambar 1.1. Kabupaten Gorontalo Utara

Kabupaten Bone Bolango memiliki proporsi wilayah kurang lebih 16,24% dari luas wilayah Provinsi Gorontalo. Wilayah Kabupaten Bone Bolango ini dilalui oleh beberapa Daerah Aliran Sungai (DAS). DAS terbesar yang melalui wilayah tersebut adalah DAS Bone dan Bulango, di mana Kecamatan yang dilalui adalah Kecamatan Suwawa, Kecamatan Kabila dan Kecamatan

Tapa. Luas DAS ini adalah \pm 265.000 Ha dengan panjang sungai utama 100 Km yang bermuara ke Teluk Tomini. Sedangkan untuk pemenuhan kebutuhan air bersih kebutuhan sehari – hari masyarakat, diperoleh melalui air tanah galian dengan kedalaman 5 – 10 meter.

1.1.2 Kondisi Sumber Daya Alam dan Potensi Kabupaten Bone Bolango

Jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi ini sekitar 20 perusahaan, dengan tenaga kerja sebanyak 7.693 orang. Sedangkan Industri Mikro dan Kecil sebanyak 12.360 unit melibatkan 31.910 tenaga kerja dengan investasi berjumlah Rp. 132.942.851 dan nilai produksi Rp. 510.021.820. Provinsi Gorontalo memiliki 1 (satu) kawasan industri yaitu kawasan Industri Agro Terpadu (KIAT) yang terletak di Kabupaten Bone Bolango.

Potensi Perikanan dan Kelautan di Kabupaten ini berada di garis sepanjang pantai selatan Gorontalo, terbentang dari Kecamatan Kabila Bone sampai dengan Kecamatan Bone dan menjadi tempat pencaharian sebagian penduduk Bone Bolango. Produksi perikanan Bone Bolango terdiri dari perikanan budidaya dan perikanan tangkap. Perikanan tangkap berasal dari perikanan tangkap laut dan perairan umum, sedangkan produksi perikanan budidaya berasal dari budidaya kolam, karamba, jaring apung dan rumput laut. Jenis ikan Laut di wilayah ini adalah Ikan Layang, Tongkol, Cakalang, Selar, Tenggiri, Ikan Terbang, Julung, Kuwe, Cumi, Tuna dan Madidihang.

Potensi peternakan adalah peternakan besar : Sapi, Kuda dan Kambing, Ayam Kampung, Ayam Ras, dan Itik. Peternakan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Bone Bolango adalah ternak sapi potong yang berjenis Sapi Bali.

Potensi Sektor Pertanian di wilayah ini terdiri dari beberapa komoditas pertanian yaitu: Komoditas Pertanian tanaman pangan terdiri dari padi, jagung, kacang tanah, kacang hijau, kacang kedelai, ubi jalar dan ubi kayu; Komoditas tanaman hortikultura terdiri dari bawang merah, bawang daun, petsai/sawi, cabe rawit, tomat, terong, ketimun, kangkung, bayam dan kacang panjang; Komoditas tanaman perkebunan antara-lain Kelapa, Kakao, Kemiri, Jambu, Kapuk, Pala, Cengkih, Kopi, Aren, Vanili, Kayu Manis; dan Komoditas Tanaman Buah-buahan yaitu Alpokat, Belimbing, duku, langsung, Durian, Jambu Biji, Jambu air, Jeruk Siam/Kepron, Jeruk Besar, mangga, Nangka, nenas, Pepaya, Pisang, Rambutan, Sirsak, dan Sukun.

Potensi kehutanan di daerah ini berupa produksi hasil hutan Kayu Bulat, Kayu Gergajian, Rotan. Luas kawasan Hutan Kabupaten Bone Bolango 140.098,40 Ha berdasarkan Menteri Kehutanan Nomor 325/Menhut/II/2010 yang meliputi Hutan Lindung, Hutan produksi terbatas, Hutan Produksi tetap dan Hutan Taman Nasional.

Potensi Pertambangan di wilayah ini adalah pertambangan:

- Emas di Kecamatan Suwawa Tengah (Desa Tapadaa), Suwawa Timur (Desa Tulabolo, Sungai Mak, Motomboto dan Kayu Bulan) dan Bone Raya (Desa Tombulilato Kiri).
- Tembaga di Kecamatan Suwawa Tengah (Desa Tapadaa), Suwawa Timur (Desa Kayu Bulan, Motomboto dan Sungai Mak) dan Bone Pantai Cabang Kiri.

Potensi Energi di wilayah ini meliputi sumber energi yang belum dikelola yakni : Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) berlokasi di Kecamatan Suwawa Timur; Pembangkit Listrik Tenaga Udara/Uap (PLTU) di Kecamatan Kabila Bone; dan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (Geothermal) di Kecamatan Suwawa Tengah dan Suwawa Selatan.

Potensi Energi yang sudah dikelola adalah: Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berlokasi di Kecamatan Suwawa Timur (Pinogu 450 unit, Tulabolo Timur 145 Unit, Tulabolo Barat 100 Unit, Poduma 71 Unit), Suwawa Selatan (Molintogupo 1 unit, Bulontala 45 unit), Suwawa Tengah (Tapadaa 71 Unit), Kabila Bone (Bilungo 50 unit, Olele 50 unit) dan Tilongkabila (Tunggulo 48 unit); serta Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) berlokasi di Kecamatan Bolango Ulu (Owata 1 unit), Bolango Timur (Desa Kopi 1 unit) dan Suwawa Timur (Desa Tulabolo sebanyak 15 Unit).

Potensi Pariwisata di Kabupaten ini cukup besar dan dapat dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata. Berdasarkan analisis dan pengamatan dilapangan daerah ini memiliki potensi pengembangan wisata pantai dan wisata taman bawah laut. Pengembangan wisata lainnya yang belum dikembangkan adalah wisata alam jenis outbond (hiking, tracking, climbing dan arung jeram). Garis pantai BonBol ada di daerah sepanjang pesisir perairan pantai selatan (Teluk Tomini) dan wisata bawah laut yang terletak di Olele. Jenis Obyek wisata lainnya adalah Wisata alam Lombongo, Wisata Bahari Olele, Wisata Budaya Makam Raja Atinggola dan Kebun Binatang Mana Suka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pengabdian dan gambaran umum objek pengabdian, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Apakah masyarakat di desa Huntu Selatan memahami berbagai pilihan investasi legal di Indonesia?
- 1.2.2 Apakah masyarakat di desa Huntu Selatan mengenal investasi saham?
- 1.2.3 Apakah masyarakat memiliki pemahaman mengenai investasi yang dapat dilakukan di masa pandemic Covid-19?

1.3 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini yakni:

- 1.3.1 Untuk memetakan pemahaman akan pentingnya mengenal berbagai investasi legal Indonesia di kalangan masyarakat desa Huntu Selatan.
- 1.3.2 Untuk mengetahui berapa banyak masyarakat didesa Huntu Selatan yang mengenal investasi saham.
- 1.3.3 Untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai alternative investasi yang dapat dilakukan pada masa pandemic Covid-19.

1.4 Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat yang diharapkan dalam program pengabdian dosen pada masyarakat desa Imanayakni :

- 1.4.1 Membantu masyarakat dalam meningkatnya *awareness* pada berbagai macam investasi illegal yang marak terjadi di Gorontalo.
- 1.4.2 Menghindarkan masyarakat pada penipuan-penipuan yang berkedok investasi.
- 1.4.3 Masyarakat dapat memilih investasi saham sebagai lading investasi yang mudah, murah dan aman,

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Sasaran dan Target Luaran

Target dan luaran yang diharapkan dapat dihasilkan berdasarkan rumusan masalah sebelumnya adalah sebagai berikut.

- 2.1.1 Masyarakat di desa Huntu Selatan menjadi lebih mengenal berbagai investasi legal di Indonesia.
- 2.1.2 Mendidik masyarakat desa Huntu Selatan untuk lebih awas terhadap berbagai macam penipuan investasi baik *online* maupun *offline* yang marak terjadi bukan hanya di Gorontalo tapi di Indonesia secara umum.
- 2.1.3 Meningkatkan kemampuan masyarakat desa Huntu Selatan untuk mengelola keuangan di masa pandemic Covid-19 dengan cara berinvestasi pada salah satu sarana investasi yang murah, mudah dan aman seperti investasi saham.
- 2.1.4 Mengembangkan kepedulian dosen Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMG) terhadap Masyarakat Gorontalo

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Peserta

Dalam kegiatan pengabdian yang diadakan pada hari Sabtu tanggal 11 Juli 2020 yang bertempat di Kantor Desa Huntu Selatan Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango dan diikuti oleh masyarakat setempat.

3.2. Peralatan

Beberapa peralatan yang digunakan sebagai penunjang kegiatan pengabdian agar berjalan lancar dan sukses, antara lain :

1. Laptop
2. LCD Proyektor
3. Pointer

3.3. Susunan Acara

Dalam rangka kelancaran acara sosialisasi pilihan investasi di masa pandemic Covid-19 mengenal investasi saham di Bursa Efek Indonesia, maka perlu dilakukan penyusunan acara seperti pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1.
Susunan acara

| WAKTU | KEGIATAN |
|---------------|---|
| 08.30 – 09.00 | <i>Briefing</i> singkat |
| 09.00 – 10.00 | Acara pembukaan |
| 10.00 – 14.00 | Acara inti (Pemaparan materi dan tanya jawab) |
| 14.00 – 14.15 | Penutupan |

Kegiatan dimulai dengan *briefing* singkat antara dosen pematari dengan mahasiswa KKD posko desa Huntu Selatan bertempat di Balai desa Huntu Selatan. Selanjutnya, pembukaan acara. Acara dibuka oleh unsur pimpinan kampus pencerahan Universitas Muhammadiyah Gorontalo, hingga pimpinan dari kecamatan Bulango Selatan, serta perwakilan dari pemda kabupaten Bone Bolango, serta tak lupa pula hadir kepala desa Huntu Selatan dan jajarannya. Tepat pukul 10.00 acara inti sosialisasi dimulai dan kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan *sharing* dengan masyarakat desa

Huntu Selatan. Pukul 14.00 acara sosialisasi selesai.

3.4. Metode Pelaksanaan

Untuk metode pelaksanaan kegiatan pelatihan sendiri ada beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menggali pemahaman masyarakat mengenai investasi legal di Indonesia.
2. Pengenalan investasi murah, mudah dan aman di masa pandemic Covid-19, investasi saham di Bursa Efek Indonesia.
3. Dilakukan pemaparan materi oleh Dosen, dilanjutkan dengan tanya jawab yang berlangsung cukup aktif terlihat dari antusias masyarakat desa Huntu Selatan yang mengajukan beberapa pertanyaan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Pengabdian

Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari dua tolak ukur sebagai berikut :

1. Respons positif dari peserta sosialisasi. Respon peserta pelatihan akan diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung dan dengan mengadakan diskusi yang menyangkut dengan salah satu sarana investasi legal di Indonesia yang dapat dilirik pada masa pandemi Covid-19.
2. Meningkatnya pemahaman masyarakat akan pilihan investasi legal di Indonesia yang dilindungi oleh hukum, salah satunya investasi saham di Bursa Efek Indonesia yang secara legal diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Investasi yang murah, mudah dan aman. Sosialisasi yang diberikan, menitikberatkan kepada pengenalan investasi yang paling potensial dan reliable untuk dapat dijadikan pilihan di masa pandemic covid-19 dan dapat dijalankan secara efektif oleh masyarakat desa tanpa mengenal usia.

4.2. Pembahasan

Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat desa terhadap pilihan investasi legal di Indonesia yang berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Salah satu pilihan investasi legal tersebut adalah investasi saham di Bursa Efek Indonesia. Masyarakat Indonesia tak terkecuali masyarakat yang berada di pelosok desa, dapat menjadi pemilik perusahaan-perusahaan multinasional bahkan perusahaan pemerintah / badan usaha milik Negara (BUMN) yang menjual kepemilikannya di bursa efek Indonesia. Investasi di saham bagi sebagian orang dianggap sebagai investasi yang sulit dan mahal. Hal ini dikarenakan stigma yang selama ini terbentuk bahwa yang berinvestasi di saham hanyalah orang-orang yang memiliki modal yang besar. Namun sejak diresmikannya program Yuk Nabung Saham, berinvestasi di saham menjadi lebih mudah dan murah. Hanya dengan Rp 100.000,-, seluruh warga Indonesia sudah dapat memulai investasinya di Bursa Efek Indonesia.

Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan yang cukup baik. Masyarakat desa begitu antusias mengikuti sosialisasi ini. Investasi yang tak memandang tua-muda ini, mendapatkan respon positif dengan banyaknya pertanyaan seputar investasi saham ini. Selama pelaksanaan program sosialisasi ini mulai tahap persiapan sampai pelaksanaannya, dapat kami sampaikan temuan-temuan yang diperoleh dilapangan yakni

sebagai berikut:

1. Pimpinan Desa Huntu Selatan sangat antusias menyambut tawaran kerjasama sebagai mitra dalam pengabdian masyarakat ini. Pihak Desa berharap program serupa bisa dilaksanakan secara reguler dan berkala di tahun-tahun berikutnya.
2. Materi sosialisasi yang diberikan sangat sesuai dengan level masyarakat Desa Huntu Selatan Kecamatan Bulango Selatan terlihat dari efektivitas dan tingkat pemahaman masyarakat. Materi ini benar-benar memberikan tambahan pengetahuan dan membuka wawasan masyarakat desa Huntu Selatan akan adanya investasi murah, mudah dan aman yang berada dibawah pengawasan OJK.
3. Situasi dan kondisi sosialisasi sangatlah kondusif dan memberikan kenyamanan bagi peserta sosialisasi. Hal ini tentu saja didukung dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai milik pemerintah Desa Huntu Selatan.
4. Masyarakat desa Huntu Selatan dan pada umumnya masyarakat di Gorontalo memang sedikit lebih skeptis dengan investasi yang ditawarkan oleh berbagai pihak melihat *track* dan *record* maraknya motif penipuan investasi di Gorontalo. Namun ini tidak menyurutkan langkah untuk mengenalkan investasi legal kepada masyarakat Gorontalo khususnya masyarakat desa Huntu Selatan pada investasi yang tetap dapat dilakukan selama pandemic Covid-19 yakni investasi saham.
5. Setelah pemaparan selesai, masyarakat mengungkapkan bahwa investasi ini murah dan aman namun cenderung rumit karena masyarakat yang ingin berinvestasi dituntut untuk dapat mengerti keadaan keuangan perusahaan melalui laporan keuangan. Hal ini memberikan kesulitan tersendiri terutama untuk masyarakat yang tidak begitu memahami laporan keuangan. Namun ini dapat terjawab dengan berbagai kemudahan yang diberikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI mengeluarkan indeks saham-saham terbaik yang dapat menjadi pilihan bagi para investor terutama investor pemula.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian pilihan investasi di masa pandemi Covid-19, mengenal investasi saham di Bursa Efek Indonesia yang di laksanakan desa di desa Huntu Selatan kecamatan Bulango Selatan kabupaten Bone Bolango dapat ditarik kesimpulan yakni:

1. Masyarakat desa Huntu Selatan sudah memiliki pemahaman yang memadai mengenai salah satu pilihan investasi yang tetap dapat dijalankan di masa pandemic Covid-19 yakni investasi saham.
2. Pada umumnya masyarakat di Gorontalo sedikit lebih skeptis dengan investasi yang ditawarkan oleh berbagai pihak dikarenakan maraknya penipuan investasi di Gorontalo.
3. Kendala investasi saham menurut masyarakat adalah adanya tuntutan untuk dapat memahami laporan keuangan perusahaan dapat terjawab dengan adanya berbagai macam indeks saham pilihan yang dikeluarkan dan dievaluasi oleh Bursa Efek Indonesia setiap semester. Indeks saham pilihan ini dikembalikan pada *preference* para investor saham.

5.2 Saran

1. Pihak desa agar lebih pro-aktif untuk mendeteksi dini mengenai keberadaan investasi ilegal di masyarakat dengan sering memberikan edukasi kepada masyarakat terkait dengan investasi legal yang dilindungi oleh undang-undang.
2. Pemerintah agar dapat memberikan perhatian lebih terhadap maraknya investasi ilegal yang dapat membuat pola pikir masyarakat terhadap investasi menjadi buruk. Pemerintah diharapkan melakukan edukasi yang berkesinambungan yang dapat mendukung program pemasyarakatan pasar modal Indonesia dengan program andalan BEI yakni program Yuk Nabung Saham.

DAFTAR PUSTAKA

Potensi daerah Bone Bolango. <https://www.gorontaloprov.go.id/> . Diakses 9 Oktober 2020

Kabupaten Bone Bolango.
https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Bone_Bolango . Diakses 8 Oktober 2020

Kabupaten Bone Bolango. <https://www.bonebolangokab.go.id/>. Diakses 10 Oktober 2020

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian



Lampiran 2. Justifikasi Anggaran

| 1. Honor | | | | |
|---|---|--------------------|-------------------|------------------------|
| Honor | Honor (Rp)/Jam | Waktu (jam/minggu) | Minggu | Honor per Tahun (Rp) |
| Ketua | 225.000 | 2 | 1 | 450.000 |
| Anggota 1 | 175.000 | 2 | 1 | 350.000 |
| SUB TOTAL (Rp) | | | | 800.000 |
| 2. Bahan Habis Pakai dan Peralatan | | | | |
| Material | Justifikasi Pemakaian | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Hrg Peralatan (Rp)/Thn |
| Materi | Bahan Survey Informan | 1 buah | 250.000 | 500.000 |
| Materi | Pengamatan interpretasi Usaha kecil | 1 buah | 250.000 | 1.200.000 |
| Kertas HVS | Pencetakan Data Sheet Laporan dan Hasil Penelitian | 1 Rim | 40.000 | 160.000 |
| Tinta Printer | Pencetakan data Sheet, Laporan dan Hasil Penelitian | 2 Botol | 47.500 | 190.000 |
| Jilid Materi | Penjilidtan materi | 2 Buah | 50.000 | 100.000 |
| Sewa Kamera | Dokumentasi penelitian | 1 paket | 150.000 | 500.000 |
| SUB TOTAL (Rp) | | | | 2.650.000 |
| 3. Perjalanan | | | | |
| Material | Justifikasi Perjalanan | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Biaya (Rp)/Thn |
| Sewa Bentor | Survey dan Sampling | 2 | 100.000 | 200.000 |
| SUB TOTAL (Rp) | | | | 200.000 |
| 4. Lain-lain | | | | |
| Material | Justifikasi | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Biaya (Rp)/Thn |
| Penelusuran pustaka & Internet | | 5 Buah | 10.000 | 50.000 |
| Pengadaan Laporan | Output Laporan | 3 Paket | 100.000 | 300.000 |
| Seminar | Seminar Lokal | 1 Paket | 1.000.000 | 1.000.000 |
| SUB TOTAL (Rp) | | | | 1.350.000 |
| TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN | | | | 5.000.000 |

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Peneliti

| No | Nama/NIDN | Instansi Asal | Bidang Ilmu | Alokasi Waktu (Jam/Minggu) | Uraian Tugas |
|----|--|------------------------------------|-------------|----------------------------|--|
| 1 | Yustina Hiola, SE., Ak., MSA., CA. NIDN: 0930128903 | Universitas Muhammadiyah Gorontalo | Akuntansi | 2 | <ul style="list-style-type: none"> – Mengkoordinir penelitian secara keseluruhan dan bertanggung jawab pada laporan – Identifikasi dan pengumpulan data – Pengolahan data dan analisis lapangan |
| 2 | Lukfiah I. Radjak, SE, M. Ak NIDN: 0917068501 | Universitas Muhammadiyah Gorontalo | Akuntansi | 2 | <ul style="list-style-type: none"> – Identifikasi dan pengumpulan data – Pengolahan data dan Analisis lapangan |

Lampiran 4. Biodata Ketua dan Tim Peneliti

Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

| | | |
|----|-------------------------------|--|
| 1 | Nama Lengkap | Yustina Hiola, SE., Ak., MSA., CA. |
| 2 | Jenis Kelamin | Perempuan |
| 3 | Jabatan Fungsional | - |
| 4 | NBM | - |
| 5 | NIDN | 0930128903 |
| 6 | Tempat Tanggal Lahir | Bakti, 30 Desember 1989 |
| 7 | Email | uchihiola@gmail.com |
| 8 | Nomor Telp/HP | 0821 941 89 341 |
| 9 | Alamat Kantor | |
| 10 | Nomor Telp/Fax | - |
| 11 | Lulusan yang telah dihasilkan | S1=0;S2 = 0 ; S3 =0 |
| 12 | Mata Kuliah yang Diampu | 1. Pengantar Akuntansi |
| | | 2. Pasar Modal |
| | | 3. Akuntansi Biaya |

B. Riwayat Pendidikan

| | S1 | PPAK | S2 |
|--------------------------------|--|-----------------------|--|
| Nama Perguruan Tinggi | STIE Perbanas Surabaya | Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| Bidang Ilmu | Akuntansi Keuangan | Akuntansi | Akuntansi Pemerintahan |
| Tahun Masuk-Lulus | 2007 – 2011 | 2011-2012 | 2011-2015 |
| Judul Skripsi/Tesis/Di sertasi | Pengaruh Privatisasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN | | Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kepatuhan Pengungkapan Informasi Keuangan Di Website Dengan Opini Audit Dan Lingkungan Politik Sbg Pemoderasi |
| Nama Pembimbing/Pr omotor | 1. Pepie Diptyana, SE., Ak., M.Si., CA 2. Triana Mayasari, SE., Ak., M.Si | | 1. Dr. Rosidi, SE., MM., Ak. 2. Dr. Aji Dedi Mulawarman, SP., MSA |

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|----|-------|---|-----------|---------------|
| | | | Sumber* | Jml (Juta Rp) |
| 1 | 2015 | Pengaruh kinerja keuangan terhadap kepatuhan pengungkapan informasi keuangan di Website dengan opini audit dan lingkungan politik sebagai pemoderasi (studi pada Pemerintah provinsi, kota dan kabupaten di sulawesi) | - | - |
| 2 | 2019 | Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis <i>English For Specific Purpose</i> (ESP) Untuk Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Di Provinsi Gorontalo (Suatu Analisis Kebutuhan) | Dikti | 20.000.000 |

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat | Pendanaan | |
|----|-------|--|-------------|----------------|
| | | | Sumber* | Jml (Juta Rp) |
| 1. | 2017 | Pemanfaatan Program Kelompok Usaha Bersama (Kube) Untuk Meningkatkan Kemandirian Masyarakat Desa | Universitas | Rp 5.000.000,- |
| 2 | 2018 | Membangun Jiwa Kewirausahaan Dalam Mendukung Ekonomi Produktif Keluarga | Universitas | Rp 5.000.000,- |
| 3 | 2018 | Pengembangan Dan Komersialisasi Produk Minyak Kelapa Kampung | Universitas | Rp 5.000.000,- |

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Artikel Ilmiah | Pendanaan | |
|----|-------|--|-----------|---------------|
| | | | Sumber* | Jml (Juta Rp) |
| 1. | 2015 | Political environment in the effect of the regional government financial performance on disclosure of financial information on website | - | - |

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar | Judul Artikel | Waktu dan |
|----|-------------------------------|---------------|-----------|
|----|-------------------------------|---------------|-----------|

| | | Ilmiah | Tempat |
|----|--|-----------------------------------|--|
| 1. | Bimbingan Teknis Pengelolaan dan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tahap III Tahun 2017 Kab. Minahasa Selatan | Pengembangan Bumdes secara Global | Manado Quality Hotel, 25-27 September 2017 |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Gorontalo, 12 Oktober 2020

Ketua Tim Pengusul,

Yustina Hiola, SE., Ak., MSA., CA.

Biodata Tim Peneliti

A. Identitas Diri

| | | |
|----|-------------------------------|--|
| 1 | Nama Lengkap | Lukfiah I. Radjak,SE,M.Ak |
| 2 | Jenis Kelamin | Perempuan |
| 3 | Jabatan Fungsional | Lektor |
| 4 | NBM | - |
| 5 | NIDN | 0930108203 |
| 6 | Tempat Tanggal Lahir | Gorontalo, 30 Oktober 1982 |
| 7 | Email | lukfiahradjak@umgo.ac.id |
| 8 | Nomor Telp/HP | 082344063396 |
| 9 | Alamat Kantor | Jl.Mansoer Pateda,Desa Pentadio Timur,Kabupaten Gorontalo |
| 10 | Nomor Telp/Fax | (0435)881135/(0435) 881136 |
| 11 | Lulusan yang telah dihasilkan | S1=0;S2 = 0 ; S3 =0 |
| 12 | Mata Kuliah yang Diampu | 1. Pengantar Bisnis 2. Sistem Ekonomi Indonesia |

B. Riwayat Pendidikan

| | S1 | S2 |
|--------------------------------|--|--|
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Sam Ratulangi Manado | Universitas Muslim Indonesia Makassar |
| Bidang Ilmu | Manajemen | Administrasi Publik |
| Tahun Masuk-Lulus | 2000-2004 | 2012-2014 |
| Judul Skripsi/Tesis/Di sertasi | Analisis Perencanaan Bahan Baku Untuk Memenuhi Kebutuhan Produksi Seng Pada PT. Kerismas Witikco Makmur Manado | Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Bone Bolango |
| Nama Pembimbing/Promotor | 1. Tommy Parengkuan, SE. M.Si 2. Dra Altje Pasuhuk, SE | 1. Prof. H. Murdifin Haming, SE., M.Si.,Ph.D 2. Dr. Syamsu Alam, SE.,M.Si.Ak |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian dosen pemula.

Gorontalo, 12 Oktober 2020

Anggota tim,

Lukfiah I. Radjak, SE., M.Ak